



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2022

Rahasia Kak Risa



B2

Penulis:
Ary Nilandari

Ilustrator:
Mira Widhayati



Rahasia Kak Risa

Penulis:
Ary Nilandari

Ilustrator:
Mira Widhayati

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2022**

Rahasia Kak Risa

Penulis : Ary Nilandari

Ilustrator : Mira Widhayati

Penyunting : Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
NIL
r

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nilandari, Ary

Rahasia Kak Risa/ Ary Nilandari; Penyunting: Mutiara; Ilustrator: Mira Widhayati; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
iv, 28 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Adik-adik yang cerdas dan tangguh,
Pernahkah kamu merasa takut?

Takut gelap, takut ditinggal sendirian, atau takut pergi ke dokter gigi.
Rasa takut itu akan hilang ketika hari mulai terang, kamu tidak sendirian lagi, dan dokter gigimu ternyata baik hati. Kamu bersyukur karena rasa takut itu tidak terus-menerus ada.

Nah, ada teman-temanmu yang selalu merasa takut. Rasa takut itu berubah menjadi kecemasan dan mengganggu kehidupannya.

Buku ini bercerita tentang Kak Risa yang mengalami gangguan kecemasan. Kak Risa mempunyai benda-benda rahasia untuk membantunya saat merasa cemas. Abel ingin tahu rahasia Kak Risa. Namun, Abel lebih ingin Kak Risa tenang dan nyaman.

Bagaimana caranya?
Yuk, baca sampai selesai.

Bandung, Juli 2022
Ary Nilandari





Liburan sendirian itu tidak enak.
Abel jadi ingin punya adik.
Entah kapan adiknya akan lahir.

Syukurlah, Ibu membawa kabar gembira.
Kak Risa akan tinggal bersama mereka.
Asyik, seperti mendapatkan kakak yang langsung besar!
“Selamanya tinggal di sini?” Abel sudah tidak sabar.
“Hanya sampai bundanya sembuh,” sahut Ayah.





Kak Risa tidak seperti kakak sepupu Abel yang lain.
Kak Risa mengalami gangguan kecemasan.
Kak Risa takut akan macam-macam hal yang belum terjadi.

Merasa takut sebetulnya wajar saja.
Seperti Abel, takut pada ular.



Kalau tidak ada ular, rasa takut itu reda.
Sementara Kak Risa, takutnya tidak mudah hilang.
Rasa takut yang berlebihan bisa membuatnya sakit.



Abel menjadi iba.

Bagaimana caranya membantu Kak Risa?

“Jadilah adik yang baik,” kata Ibu.

Bagaimana caranya menjadi adik yang baik?

Aha! Abel bisa bertanya kepada Lena dan Salman.



Esoknya, Kak Risa datang.
Abel siap menjadi adik yang baik.
Oh, oh! Ternyata, Kak Risa tidak asyik.





Kak Risa juga aneh.



Kak Risa cemas pintu kamarnya tidak berkunci.
Bagaimana kalau ada yang masuk?
Bagaimana kalau ada yang melihat rahasianya?



Wah! Rahasia apa ya?

Penasaran.

Namun, Abel berjanji tidak akan masuk kamar
Kak Risa tanpa izin.



Suatu hari, Kak Risa mau diajak Ibu berbelanja.
Abel penasaran lagi dengan kamarnya.



Ada apa sebetulnya di dalam sana?
Kalau Abel masuk, Kak Risa tidak akan tahu, bukan?



Ibu dan Kak Risa pulang.
Kak Risa memeriksa kamarnya.
“Kamu tidak masuk ke sini,” katanya.





“Bagaimana Kak Risa tahu?” tanya Abel.
“Karena semua masih rapi,” sahut Kak Risa
Ya, adik yang baik harus menepati janji.

Abel mengajak Kak Risa main di luar.

Lena dan Salman sudah menunggu.

Kak Risa langsung cemas.

“Bagaimana kalau mereka tidak suka kepadaku?”

“Bagaimana kalau mereka tidak suka Fufu?”



Oh, boneka itu bernama Fufu.
Fufu dapat mengurangi rasa cemas Kak Risa.
Sayangnya, Fufu tidak mudah dibawa-bawa.
“Kalau terbuat dari kertas, Fufu bisa masuk saku,” kata Abel.
Ide bagus! Kak Risa tampak gembira.
Mereka tidak jadi main ke luar.



Kak Risa sudah betah di rumah Abel.
Namun, Kak Risa belum mau bermain bersama Salman dan Lena.
Abel kecewa.
“Bagaimana kalau aku tunjukkan rahasiaku?” tanya Kak Risa.



Benar, banyak benda berharga di kamar Kak Risa.
Ada kotak harta karun.



Ada kantong kain ajaib.



“Di dalam situ ada apa?”
Abel menunjuk kolong meja yang ditutup tirai.
“Jangan masuk ke sana,” kata Kak Risa.

Liburan usai, Abel kembali bersekolah.
Teman-teman ingin tahu tentang kakak baru Abel.
Abel bercerita dengan bangga.



Suara Kak Risa
merdu.



Kak Risa pandai membuat origami.



Abel tidak menceritakan rahasia Kak Risa.



Kabar baik.
Bunda Kak Risa mulai sembuh.





Atau kabar tidak baik, karena Kak Risa akan pulang?

Dua hari lagi Kak Risa akan dijemput pulang.
Daripada murung, lebih baik memanfaatkan waktu bersama.





Kak Risa memang masih khawatir tentang ini dan itu.
Tetapi, tidak berlebihan lagi.
Ada Abel yang meyakinkannya.
Semua akan baik-baik saja.

Hari itu pun tiba.
Kak Risa akan dijemput pulang.



Tetapi, di mana Kak Risa?

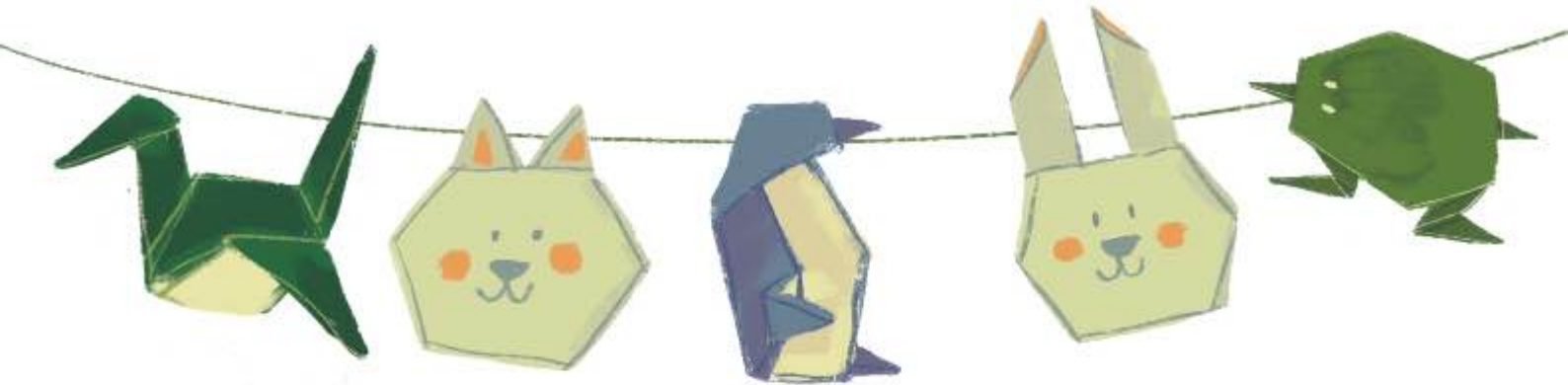




Kak Risa panik. Ia rindu bundanya.
“Tetapi, kalau aku pulang, Abel sendirian lagi.”
“Aku akan baik-baik saja,” kata Abel.
“Bagaimana kalau Abel lupa kepadaku?” tanya Kak Risa.
Adik yang baik tidak akan lupa kepada kakaknya.
Panik Kak Risa berangsur hilang.



Catatan



cemas: perasaan tidak nyaman gelisah, takut, akan sesuatu.

gangguan kecemasan umum: gangguan kesehatan mental yang ditandai dengan perasaan khawatir, cemas, atau takut yang begitu kuat sampai mengganggu aktivitas sehari-hari.

takut: merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana. Merasa khawatir kalau-kalau terjadi sesuatu.

terapi: usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit; pengobatan penyakit; perawatan penyakit.

Biodata

Biodata Penulis



Ary Nilandari merupakan penulis yang kerap mempromosikan warisan budaya Indonesia dalam karya-karyanya. Ia telah menerbitkan lebih dari 50 judul buku untuk anak dan remaja, beberapa di antaranya memenangi penghargaan nasional dan internasional. Sebagai narasumber, ia sering diundang untuk memberikan pelatihan menulis atau berbicara tentang gagasan dan proses kreatifnya.

Biodata Ilustrator



Mira Widhayati lahir di Bandung, 6 Februari 1991 dan lulus dari desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Bandung. Sebagai ilustrator, Mira memulai karir nya dengan mengilustrasi cerita pendek untuk Majalah Bobo. Saat ini Mira bekerja sebagai ilustrator lepas untuk buku cerita anak, novel, dan berbagai cerita. Selain mengilustrasi, ia tergabung sebagai anggota dalam Kelompok Pencinta Bacaan Anak (KPBA) dan menemukan kesenangan dalam mendongeng.



Biodata Penyunting

Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini, ia bekerja sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui posel mutiara.spd@kemdikbud.go.id



Pernahkah kamu merasa takut?

Misalnya, takut gelap.

Takut gelap akan hilang ketika hari mulai terang.

Bersyukurlah karena rasa takut itu tidak terus-menerus ada.

Di buku ini, Kak Risa terus merasa takut. Takut ini dan itu, tidak mudah hilang. Kak Risa mengalami gangguan kecemasan. Kak Risa mempunyai benda-benda rahasia untuk membantu meredakan rasa cemasnya. Abel ingin tahu rahasia Kak Risa. Namun, Abel lebih ingin Kak Risa tenang dan nyaman.

Apa yang dilakukan Abel?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

